

PANDUAN PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH



**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA
TOMOHOH 2017**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, karena oleh berkat dan anugerahNya sehingga kami dapat menyusun Panduan Penulisan Karya Tulis Ilmiah (KTI) Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon. Panduan ini disusun untuk membantu mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah dan untuk dosen pembimbing sehingga terdapat kesamaan persepsi dan keseragaman dalam model penulisan.

Ucapan terima kasih dan penghargaan kami sampaikan kepada Direktur Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon yang telah memberikan dukungan dan bantuan dalam penyusunan panduan ini.

Harapan kami semoga panduan ini dapat digunakan oleh mahasiswa dan dosen pembimbing di lingkungan Akper Bethesda Tomohon. Panduan ini akan selalu diperbaharui sesuai dengan perubahan kurikulum yang berlaku dan tak lupa juga sekiranya ada saran dari pembimbing dan semua pihak demi kesempurnaan panduan ini.

WADIR Bidang Akademik
dan Kemahasiswaan,

Tomohon, Agustus 2017
Ketua Program Studi,

Elizabeth Purba, SPd, SST, M.Kes.

Ns. Meilita Enggune, S.Kep.,M.Kep.

Mengetahui :
Direktur Akper Bethesda Tomohon,

Dr. Ns. Djoise Kaunang, SPd, S.Kep., M.Kes.

Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah

A. Pendahuluan

Karya tulis ilmiah adalah karya ilmiah yang ditulis melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan dan hasil penelitian ilmiah oleh mahasiswa jenjang program diploma III. Karya tulis ilmiah dapat merupakan tugas akhir bagi mahasiswa untuk mencapai gelar akademiknya.

Tujuan penulisan karya tulis ilmiah adalah memberi bekal pengalaman belajar ilmiah sehingga mahasiswa mampu :

1. Berpikir dan bekerja secara ilmiah.
2. Merencanakan penelitian ilmiah.
3. Melaksanakan penelitian ilmiah.
4. Menuliskan hasil penelitian.

Karya tulis ilmiah ditulis oleh mahasiswa bertolak dari gejala kehidupan yang memunculkan permasalahan untuk dipelajari dan dipecahkan. Permasalahan dalam Karya tulis ilmiah adalah di dalam lingkup atau konteks bidang studi mahasiswa yang bersangkutan pada suatu jurusan/program studi/ fakultas.

Pembangunan masa depan membutuhkan generasi penerus yang mampu berpikir dan bertindak ilmiah serta mempunyai jangkauan pandangan yang jauh ke masa depan. Oleh karena itu perkuliaan di perguruan tinggi perlu ditingkatkan dengan porsi pelayanan dan latihan berpikir dan bekerja ilmiah. Penulisan Karya tulis ilmiah dapat menjadi salah satu jawaban yang tepat terhadap persoalan peningkatan latihan berpikir dan bekerja ilmiah di kalangan mahasiswa.

B. Konvensi naskah karangan ilmiah

1. Bahan yang digunakan

Beberapa aturan mengenai kertas untuk karya tulis ilmiah adalah sebagai berikut :

- ↻ Kertas yang dipakai berukuran A4 berat 70 gram.
- ↻ Untuk kulitnya digunakan kertas yang agak tebal.
- ↻ Jumlah halaman karya tulis ilmiah untuk memenuhi syarat ujian diploma tidak kurang dari 30 halaman.
- ↻ Tiap lembar kertas hanya satu permukaan/halaman yang dipakai untuk pengetikan teks.

2. Perwajahan

Yang dimaksud perwajahan adalah tata letak unsur-unsur karangan ilmiah serta aturan penulisan unsur-unsur tersebut.

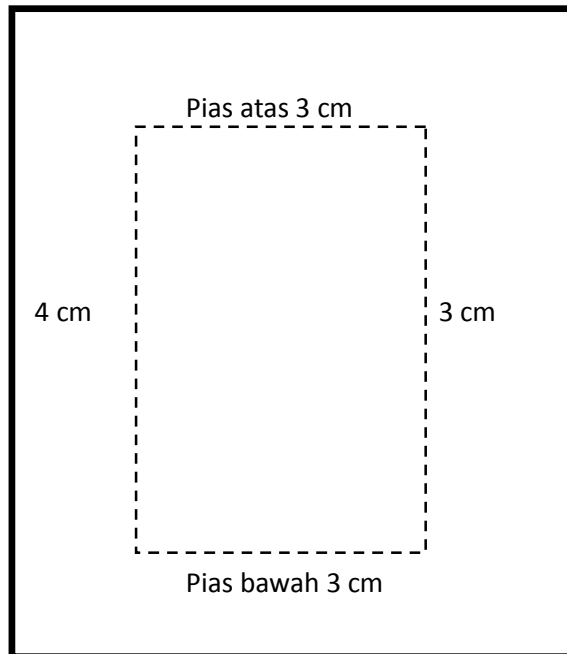
Unsur-unsur tersebut antara lain adalah :

a) Kertas pola ukuran

Buatlah garis-garis pembatas pada kertas dengan ukuran sebagai berikut :

- Pias / margin kiri 4 cm
- Pias / margin atas 3 cm
- Pias / margin kanan 3 cm
- Pias / margin bawah 3 cm

Contoh format sebagai berikut



b) Pengetikan Huruf, perkataan dan alinea

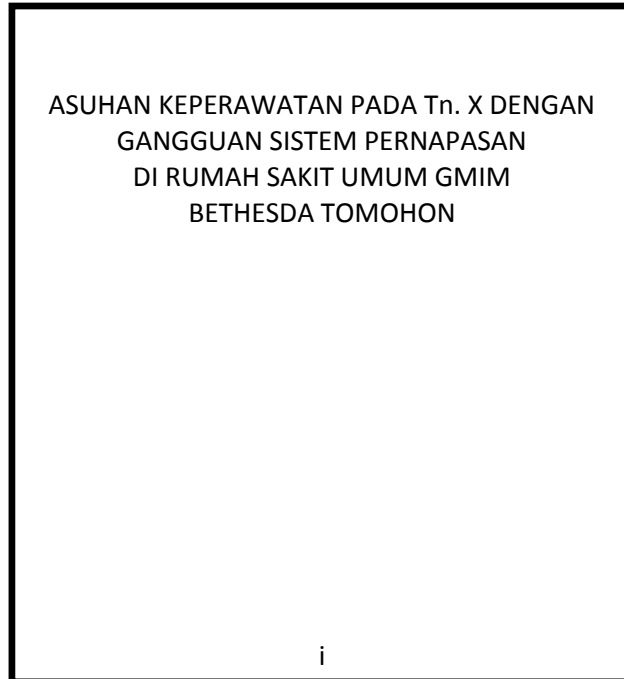
Mengenai pengetikan huruf, perkataan atau alinea untuk teks Karya Tulis Ilmiah adalah sebagai berikut :

- Jarak pengetikan antar baris teks adalah dua spasi (*double spasi*).
- Jenis huruf yang digunakan yaitu Times New Roman (TNR)
- Nomor halaman lampiran depan dengan angka romawi kecil (i, ii, iii,...) ditempatkan di bawah halaman bagian tengah.
- Nomor halaman isi makalah dengan angka arab (1, 2, 3,...) diketik disudut kanan bawah dengan jarak 3 cm dari kanan dan 2 cm dari bawah.

c) Penomoran

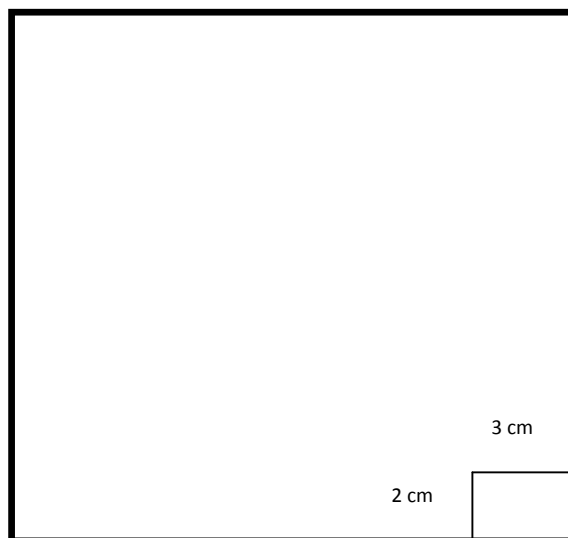
1) Angka yang digunakan dan Letak penomoran

- Angka romawi kecil (i, ii, iii, iv) : untuk menomori cover dalam, lembar persetujuan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar I (Bagian Muka Karya tulis ilmiah).



Format halaman judul

- Angka Arab (1, 2, 3, 4, 5): Untuk menomori halaman naskah mulai bab pendahuluan sampai dengan halaman terakhir.



- Angka Romawi (I, II, III, IV, V): Untuk memomori tajuk bab pendahuluan, tajuk bab tinjauan pustaka, tajuk bab kasus, tajuk bab pembahasan dan tajuk bab simpulan.

BAB II
TINJAUAN PUSTAKA
*(Ini Namanya tajuk bab tinjauan pustaka
Menggunakan angka Romawi)*

2) Penomoran Anak Bab

Anak bab diberi huruf (A, B, C, D, E) dan sub anak bab dinomori dengan angka arab (1,2,3,4,5). Sedangkan penomoran selanjutnya menggunakan 1,2,3 kemudian a,b,c dan seterusnya, selanjutnya 1), 2), 3), selanjutnya a), b), c) dan seterusnya. Untuk lebih jelasnya perhatikan contoh penomoran di bawah ini.

BAB I

PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang
- B. Tujuan Penulisan
 - 1. Tujuan Umum
 - 2. Tujuan Khusus
- C. Metode Penulisan
- D. Manfaat Penulisan
- E. Sistematika Penulisan

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

- A. Konsep Penyakit
- B. Konsep Asuhan Keperawatan
 - 1.
 - 2.
 - 3.
 - a.
 - b.
 - 1)
 - 2)
 - a)
 - b)
 - (1)
 - (2)
 - (a)
 - (b)

C. Teknik Penunjukan Kutipan

1. Teknik Membuat Kutipan

Kutipan adalah ambil alihan konsep atau pendapat orang lain sebagaimana tertulis dalam karya tulisnya kata demi kata. Kutipan disamping sebagai penguat atau pendukung bahasan, juga dapat berfungsi sebagai upaya penekanan arti penting dari apa yang dikemukakan oleh penulis yang mengutip itu. Pengetikan untuk awal paragraf dengan menekan 1 x tanda tab.

Beberapa cara melakukan pengutipan adalah :

- a. Kutipan yang redaksinya/kalimatnya tidak lebih dari tiga baris, diketik langsung dalam satuan alinea teks.

Contoh :

Seperti halnya dengan penyakit kronis lainnya, asma memerlukan penanganan jangka panjang. Keberhasilan pengobatan tidak saja ditentukan oleh obat anti asma, tetapi juga oleh kepatuhan minum obat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pencegahan timbulnya serangan asma “Salah satu syarat keberhasilan pengobatan asma adalah kerjasama yang baik antara penderita, keluarga, dengan dokter yang mengobati” (Sundaru, 2002).

- b. Kutipan yang panjangnya lebih dari tiga baris, dibuat dengan ketentuan sebagai berikut diketik mulai dengan garis baru alinea baru dan tidak memakai tanda kutip.

Contoh :

Asma adalah penyakit paru yang sering dijumpai di masyarakat. Mengingat dengan perkembangan industri di Indonesia yang makin pesat dan meluas akan memberikan dampak negatif berupa polusi udara yang merupakan salah satu faktor timbulnya kekambuhan asma. Bagi sebagian penderita penyakit ini banyak menimbulkan persoalan berkaitan dengan kekambuhan (Sundaru, 2012).

Dalam mengutip jangan sampai melakukan perubahan baik redaksi maupun isi dari apa yang dikutip.

2. Cara menampilkan kutipan

Cara menampilkan kutipan mengikuti cara sebagai berikut :

- a. Jika nama pengarang ditulis sebelum bunyi kutipan ketentuannya sebagai berikut : tulislah nama akhir/nama belakang pengarang, kemudian cantumkan tahun dalam tanda kurung, kemudian tanda koma, baru kutipan dicantumkan.

Contoh :

Menurut Friedman (1998), bahwa dukungan keluarga sebagai suatu proses hubungan antara keluarga dengan lingkungan sosial yang bersifat timbal balik; umpan balik dan keterlibatan emosional. Dukungan sosial keluarga membuat keluarga mampu berfungsi dengan berbagai kepandaian dan akal.

- b. Jika nama pengarang dicantumkan setelah bunyi kutipan, ketentuannya sebagai berikut : tampilkan kutipan, sebut nama akhir/nama belakang pengarang, tanda koma, tahun terbit, dalam tanda kurung, kemudian diakhiri dengan titik setelah tutup kurung.

Contoh :

Asma adalah penyakit paru yang sering dijumpai di masyarakat. Mengingat dengan perkembangan industri di Indonesia yang makin pesat dan meluas akan memberikan dampak negatif berupa polusi udara yang merupakan salah satu faktor timbulnya kekambuhan asma. Bagi sebagian penderita penyakit ini banyak menimbulkan persoalan berkaitan dengan kekambuhan (Sundaru, 2012).

Kutipan yang berbahasa asing dicetak atau ditulis miring. Misalnya : *Health, Nurse, Time*.

D. Penulisan Daftar Pustaka

Semua sumber pustaka yang dipakai dalam penulisan Karya tulis ilmiah, baik yang ditunjuk secara explicit dalam teks maupun yang tidak disusun dalam bentuk daftar pustaka.

Yang perlu diperhatikan dalam penulisan daftar pustaka adalah :

- Daftar pustaka disusun menurut nama abjad nama – nama pengarang atau lembaga baik ke bawah atau kekanan, sehingga daftar pustaka tidak diberi nomor urut.
- Jika nama pengarang atau nama lembaga yang menerbitkan tidak ada, penyusunan didasarkan pada judul pustaka.

1. Urutan Unsur-Unsur Pustaka

Adalah semua literatur atau bacaan yang digunakan untuk mendukung dalam menyusun proposal. Literatur ini umumnya terdiri dari buku-buku teks, majalah atau jurnal ilmiah, makalah ilmiah, surat kabar, internet dan lainnya. Dapat pula dengan hubungan pribadi dengan ilmuwan dalam bidang yang bersangkutan. Pustaka yang tidak dibaca sendiri oleh peneliti tidak boleh dimasukkan dalam daftar pustaka. Publikasi ilmiah yang terdapat dalam suatu naskah ilmiah tetapi tidak dibaca langsung, hendaknya tidak dicantumkan dalam daftar pustaka.

Untuk informasi yang penting, yang sangat besar artinya dalam penelitian hendaknya diambil dari karangan aslinya. Pada dasarnya informasi ilmiah yang langsung diperoleh dari naskah aslinya mempunyai nilai yang lebih tinggi. Untuk menghemat biaya percetakan, maka beberapa majalah seringkali membatasi jumlah daftar pustaka. Suatu pendapat yang keliru, apabila lebih banyak daftar pustaka maka naskah tersebut lebih baik kualitasnya. Peneliti yang bermutu adalah mereka yang mampu memilih publikasi ilmiah yang relevan dengan judul penelitiannya.

Cara menulis daftar pustaka sebenarnya hamper sama, yang pada hakikatnya semua unsur-unsur tercakup dalam penulisannya. Tetapi ada perbedaan sedikit mengenai urutannya, sehingga harus bisa membedakan antara penulisan daftar pustaka untuk buku sumber, internet, majalah, dan surat kabar. Di bawah ini akan dibahas urutannya sebagai berikut:

a. Cara penulisan Daftar Pustaka dari Buku Sumber

Urutan penyebutan unsur-unsur pustaka acuan yang diambil dari buku sumber urutannya sebagai berikut :

- Nama penulis
- Tahun terbit
- Judul pustaka beserta keterangannya
- Edisi (kalau ada)
- Tempat terbit (kota)
- Nama penerbit.

Penjelasannya adalah sebagai berikut :

1) Nama penulis

Pencantuman nama penulis yang benar adalah sebagai berikut :

- Jika nama penulis terdiri dari 2 unsur/lebih, pencantumannya harus dibalik yaitu unsur nama diberi koma. Misalnya, pengarang buku Abdul Haki maka pencantumannya adalah sebagai berikut : Haki, Abdul
- Jika penulis buku tersebut terdiri dari 2 orang, maka penulis pertama dibalik tetapi nama penulis lainnya tidak. misalnya, jika penulis buku itu Ahmad Dahlan dan Setia Mahendra, penyajiannya adalah sebagai berikut : Dahlan, Ahmad dan Setia Mahendra
- Jika penulis buku itu 3 orang atau lebih, nama penulis pertama dibalik dan diikuti dengan singkatan et al yang berarti dan kawan-kawan. Misalnya, Dahlan, Ahmad, et al

- Jika penulisnya tidak ada, yang dicantumkan adalah nama lembaga yang menerbitkan. Misalnya, Lembaga Administrasi Negara
- Jika buku ditulis oleh seorang editor, dibelakang nama pengarang ditulis editor. Misalnya, Halim, Amran (Editor)
- Gelar kesarjanaan tidak dituliskan dalam daftar pustaka, tetapi gelar keturunan masih dapat dipakai. Misalnya, Soegondo, Raden Mas

2) Tahun terbit

- Tahun terbit dicatat sesudah nama pengarang dipisahkan oleh tanda titik dan diakhiri titik. Misalnya : Mustofa, Zaenal. 2017.
- Jika buku tidak bertahun, dibelakang pengarang dicantumkan ungkapan “tanpa tahun”. Misalnya: Mustofa, Zaenal. Tanpa Tahun.

3) Judul pustaka beserta karangannya

- Judul buku ditulis sesudah tahun terbit dan dicetak tebal atau dicetak miring. Awal setiap kata ditulis dengan huruf kapital dan akhir kalimat diberi tanda koma. Misalnya : Mustofa, Zaenal. 2016. **Metode Penelitian Bisnis**,
- Kalau belum dipublikasikan, seperti Karya tulis ilmiah, tesis dan lainnya judul tidak dicetak tebal tetapi diletakkan diantara tanda petik. Misalnya : Rohim, Abdul. 2016. “Tata Cara Persidangan”.

4) Tempat terbit (kota)

- Kota diletakkan sesudah judul dan diakhiri dengan titik dua. Misalnya : Rohim, Abdul. 2015. **Metode Penelitian Kualitatif**, Edisi 1, Jakarta:

5) Nama Penerbit

- Dicantumkan sesudah nama tempat terbit. Misalnya :
Smeltzer, Suzanne dan Bare, Brenda. 2012. **Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner dan Suddarth**. Vol. 3. Edisi 2. Jakarta: EGC

Spasi 1,
baris kedua
tab 1x

b. Cara penulisan Daftar Pustaka dari Internet

Jika dari internet, maka urutannya adalah :

- Penulis artikel
- Tahun diliteratur yang didownload
- Internet
- Judul artikel
- Alamat internet
- Tanggal diakses

Contoh :

Winata, Aditya, 2013. Internet. **Insiden Kecelakaan di Indonesia**, http://eprints.ums.ac.id/31916/2/BAB_I.pdf, diakses pada tanggal 13 Desember 2016

c. Cara penulisan Daftar Pustaka dari Majalah

Jika dari majalah, maka urutannya sama dengan buku, yang penting hakikatnya penulisan daftar pustaka menyangkut hal-hal seperti di atas.

- Penulis artikel di majalah
- Tahun penerbitan
- Nama majalah (cetak biasa)
- Judul artikel (cetak miring)
- Edisi majalah
- Tempat penerbitan
- Penerbit

Contoh :

Nindy. 2005. Femina. *Makanan Bergizi dan Menarik Untuk Balita*. Edisi Januari. Jakarta: Praktika Corporations

d. Cara penulisan Daftar Pustaka dari Surat Kabar

Jika dari surat kabar, maka urutannya sama dengan buku, yang penting hakikatnya penulisan daftar pustaka menyangkut hal-hal seperti di atas.

- Penulis artikel di surat kabar
- Tahun penerbitan
- Nama surat kabar (cetak biasa)
- Judul artikel (cetak miring)
- Edisi
- Tempat penerbitan
- Penerbit

Contoh :

Adi. 2017. Manado Pos. *Makanan Bergizi dan Menarik Untuk Balita*. Edisi 5 Januari 2017. Manado: PT Manado Pos

E. Penulisan Abstrak

Merupakan ringkasan atau bentuk mini karangan ilmiah, tidak lebih dari 200 kata. Komponen dalam abstrak mencakup:

1. *Introduction & purpose* : pendahuluan/latar belakang yang dapat berisi definisi suatu penyakit dan angka kejadian, serta tujuan umum penelitian.
2. *Methods* : meliputi metode penulisan atau desain penelitian, waktu penelitian, populasi, teknik sampling dan sampel, alat ukur yang dipakai.
3. *Result* : hasil utama yang diperoleh.
4. *Discussion* : kesimpulan utama dan saran

Abstrak ditulis dengan satu spasi dalam satu paragraf atau tanpa alinea. Di bawah abstrak dicantumkan kata kunci (*keyword*) yang ditulis berurutan sesuai abjad dan dipisahkan dengan tanda koma.

Contoh abstrak

ABSTRAK

Asma Bronkiale merupakan penyakit yang banyak diderita masyarakat Indonesia dan jumlahnya meningkat setiap tahunnya. Penyakit Asma Bronkiale adalah penyakit yang bersifat reversible dan dapat menyebabkan kematian. Untuk mengatasi dan mencegah kekambuhan asma perlu mendapatkan dukungan dari pihak keluarga. Desain penelitian menggunakan *Cross Sectional*. Teknik sampling yang digunakan adalah *Consecutive sampling*. Sampel yang diambil berjumlah 15 responden yaitu keluarga penderita Asma Bronkiale yang mengantar berobat di Poli penyakit Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya, pada bulan Mei 2017. Data penelitian ini diambil dengan menggunakan kuesioner. Setelah ditabulasi data yang ada dianalisis dengan menggunakan uji *Rank Spearman Correlation* dengan tingkat kemaknaan 0,05. Hasil penelitian menunjukkan dukungan sosial keluarga yang banyak diberikan oleh keluarga kepada penderita Asma Bronkiale adalah pada kategori baik yaitu sebanyak 11 orang (73,3%), kemudian kategori cukup sebanyak 4 orang (26,7 %) dan tidak ada satupun responden yang memberikan dukungan sosial keluarga pada kategori kurang. Frekuensi kekambuhan yang sering dialami oleh penderita Asma Bronkiale adalah frekuensi kekambuhan rendah yaitu sebanyak 10 orang (66,7 %). Frekuensi kekambuhan sedang sebanyak 4 orang (26,6 %) dan frekuensi kekambuhan tinggi sebanyak 1 orang (6,7 %). Sedangkan dari hasil pengujian statistik diperoleh hasil ada hubungan sosial keluarga dan frekuensi kekambuhan pasien Asma Bronkiale dengan nilai koefisien korelasi sebesar $-0,568$ dengan tingkat signifikansi 0,027 ($P < 0,05$). Melihat hasil penelitian ini maka perlu adanya dukungan sosial keluarga agar dapat meminimalkan frekuensi kekambuhan yang dialami penderita Asma Bronkiale.

Kata kunci : Asma bronkiale, Dukungan sosial keluarga, Frekuensi kekambuhan.

F. Bagian Bab Pendahuluan Karya Tulis Ilmiah

Bab ini yang mengantarkan isi naskah, yaitu bab yang berisi hal – hal umum yang dijadikan landasan kerja dan arah kerja penyusun. Pendahuluan terdiri dari : Latar belakang, Tujuan Penulisan, Metode Penulisan, Manfaat Penulisan, Sistematika Penulisan. Untuk penelitian terdiri dari : Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, dan Manfaat Penelitian.

Berikut ini beberapa bagian pada bab pendahuluan.

1. Latar Belakang

Dalam latar belakang masalah penelitian, akan diuraikan fakta – fakta, jurnal penelitian, pengalaman peneliti, hasil penelitian dari orang lain dan teori yang melatar belakangi masalah yang ingin diteliti. Secara berurutan bagian – bagian yang ada pada latar belakang terdiri dari 4 bagian yang ditulis minimal menjadi 4 paragraf yaitu :

a. Introduksi masalah penelitian.

Peneliti langsung mengungkapkan permasalahan inti yaitu pengertian dari sesuatu yang akan dibahas. Permasalahan bisa diungkapkan dengan melihat fenomena yang ditemukan di tempat penelitian atau dimasyarakat dan usahakan jangan terlalu bertele – tele.

b. Justifikasi/skala masalah berupa besarnya masalah dan pengaruh yang timbul terhadap kesehatan.

Justifikasi adalah pembenaran dan bukti secara autentik tentang keberadaan masalah yang telah diuraikan, maka data ini dapat diperkuat dengan data kuantitatif yang berupa jumlah kejadian peristiwa yang diperoleh dari data internasional, nasional, dan lokal. Diupayakan data yang mutakhir/terbaru yang dapat diperoleh dari survey awal.

c. Kronologis masalah berupa penyebab masalah dan dampak dari masalah.

Kronologis ini berisi tentang bagaimana kejadiannya suatu masalah sampai timbulnya akibat jika masalah tersebut tidak ditangani. Ini dapat diuraikan tentang teori masing-masing variabel dan hubungannya serta akibat jika masalah tersebut tidak diselesaikan.

d. Konsep solusi, berupa konsep pemecahan yang sudah dan akan digunakan.

Berisi tentang alternatif solusi untuk menyelesaikan masalah dan dampak yang ditimbulkannya. Diupayakan tidak hanya satu solusi supaya beberapa pihak yang terkait dengan penelitian dapat dijelaskan.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam pengetikan latar belakang adalah :

➤ Disusun secara sistematis, ringkas dan terarah pada suatu permasalahan yang ingin diteliti.

➤ Pengetikan alinea / paragraf baru dengan melakukan Tab 1x yang dimulai dari tulisan di bawah “latar belakang” bukan di bawah penomoran.

Contoh latar belakang masalah.

Misalnya judul penelitian :

“Pengaruh Dukungan Sosial Keluarga dalam Menekan Kekambuhan Asma Bronkiale”

Introduksi masalah, misalnya seperti ini:

Asma adalah penyakit paru yang sering dijumpai di masyarakat. Mengingat dengan perkembangan industri di Indonesia yang makin pesat dan meluas akan memberikan dampak negatif berupa polusi udara yang merupakan salah satu faktor timbulnya kekambuhan asma. Bagi penderita penyakit ini banyak menimbulkan persoalan berkaitan dengan kekambuhan penyakitnya (Sundaru, 2016).

Justifikasi atau skala masalah, misalnya seperti ini :

Setelah melakukan pengamatan di Poli Penyakit Paru Rumkital Dr Ramelan Surabaya bulan April 2017, ternyata dari 10 orang penderita Asma Bronkiale, keseluruhannya sering mengalami kekambuhan. Angka kejadian di negara-negara yang telah maju dari penelitian penelitian kedokteran, diperkirakan 5 % sampai 20% bayi dan anak – anak menderita asma, sedangkan penderita asma usia dewasa dan orang tua rata-rata berkisar antara 2 % sampai 10 % (Sundaru, 2017). Di laboratorium Ilmu penyakit Paru Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga: UPF Paru RSUD Dr. Soetomo Surabaya menurut data tahun 2016 jumlah penderita asma rawat jalan dan rawat inap menduduki tempat kedua setelah penyakit infeksi Tuberkulosis paru (Alsagaff, 2017). Dan menurut laporan kunjungan pasien di poli penyakit paru Rumah sakit dr. Rumelan Surabaya, tercatat jumlah penderita Asma Bronkiale pada bulan Januari, Februari, dan Maret tahun 2017 sebanyak 368 pasien.

Kronologis masalah, misalnya seperti ini:

Seperti halnya dengan penyakit kronis lainnya, asma memerlukan penanganan jangka panjang. Keberhasilan pengobatan tidak saja ditentukan oleh obat anti asma, tetapi juga oleh kepatuhan minum obat dan hal-hal lain yang berhubungan dengan pencegahan timbulnya serangan asma. Untuk mencapai maksud tersebut di atas tentu saja diperlukan pengetahuan mengenai asma. Salah satu syarat keberhasilan pengobatan asma adalah kerjasama yang baik antara penderita, keluarga, dengan dokter yang mengobati. Disamping perlu kerja sama antara penderita, keluarga, dan dokter, juga masing-masing pihak perlu meningkatkan pengetahuan di bidang penyakit asma agar tujuan pengobatan tercapai (Wijaya dan Putri, 2013). Keluarga merupakan system pendukung utama yang memberi perawatan langsung pada setiap keadaan (sehat-sehat) klien (Keliat, 2010).

Konsep solusi, misalnya seperti ini :

Dukungan keluarga diharapkan mampu menekan frekuensi kekambuhan Asma Bronkiale yang berupa dukungan instrumental, dukungan informasional, dukungan penilaian, dan dukungan emosional. Dengan latar belakang di atas, maka perlu dukungan penelitian guna mengetahui hubungan keluarga dengan frekuensi kekambuhan pada pasien Asma Bronkiale di poli penyakit Paru Rumkital Dr. Ramelan Surabaya.



FORMAT LAMPIRAN-LAMPIRAN

**PROPOSAL YANG DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN DALAM
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

TNR 12
Spasi 1

JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn X DENGAN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL FRAKTUR
FEMUR DI RUANGAN MARKUS RSU
BETHESDA GMIM
TOMOHOH**

TNR 14,
spasi 1,
piramida
terbalik



Nama : Jensilia Walintukan
NIM : 2014090
Pembimbing : Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep.
Penguji I : Dr. Ns. Djoise Kaunang, SPd, S.Kep., M.Kes.
Penguji II : Ns. Tommie W. Tompunu, S.Kep.
Hari/Tanggal :
Jam :
Tempat : Ruang Ujian AKPER Bethesda Tomohon

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHOH
2017**

TNR 14,
spasi 1

**PROPOSAL YANG DIAJUKAN SEBAGAI PERSYARATAN DALAM
PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH**

TNR 12
Spasi 1

JUDUL

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn X DENGAN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKELETAL FRAKTUR
FEMUR DI RUANGAN MARKUS RSU
BETHESDA GMIM
TOMOHOH**

TNR 14,
spasi 1,
piramida
terbalik



Nama : Jensilia Walintukan
NIM : 2014090
Pembimbing : Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep.
Penguji I : Dr. Ns. Djoise Kaunang, SPd, S.Kep., M.Kes.
Penguji II : Ns. Tommie W. Tomponu, S.Kep.
Hari/Tanggal :
Jam :
Tempat : Ruang Ujian AKPER Bethesda Tomohon

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHOH
2017**

TNR 14,
spasi 1

LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING }TNR 12

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn X DENGAN
GANGGUAN SISTEM MUSKULOSKLETAL FRAKTUR
FEMUR DI RUANGAN MARKUS
RSU GMIM BETHESDA
TOMOHON**

TNR
14,
spasi 1

Disusun Oleh :

Jensilia Walintukan
NIM : 2014090

Telah disetujui untuk diseminarkan

Pembimbing Akademik

Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep

LEMBAR PERSETUJUAN }TNR 12

Proposal ini telah disetujui untuk dilakukan penelitian

Tanggal

Tanda Tangan

Penguji : 1. Dr. Ns. Djoise Kaunang, S.Pd, S.Kep., M.Kes.

2. Ns. Tommie W. Tompunu, S.Kep.

Pembimbing : Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep.

Mengetahui

a.n. DIREKTUR AKPER BETHESDA TOMOHON
Wakil Direktur Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

Elizabeth Purba, S.Pd., SST., M.Kes

DAFTAR ISI

	Halaman	
HALAMAN JUDUL		
COVER DALAM	ii	} Spasi 1
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii	
LEMBAR PERSETUJUAN	iv	
DAFTAR ISI	v	
DAFTAR GAMBAR	vi	
DAFTAR TABEL	vii	
DAFTAR SINGKATAN	viii	
DAFTAR LAMPIRAN	ix	
BAB I: PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang.....	1	
B. Tujuan Penulisan	3	
C. Metode Penulisan	4	
D. Manfaat Penulisan	5	
E. Sistematika Penulisan.....	6	
BAB II: TINJAUAN PUSTAKA		
A. Konsep Dasar Fraktur Femur		
1. Definisi	7	
2. Etiologi	7	
3. Anatomi dan Fisiologi sistem muskuloskeletal	8	
4. Manifestasi Klinis	10	
5. Klasifikasi	11	
6. Patofisiologi	13	
7. Patofisiologi dan penyimpangan KDM Fraktur Femur	15	
8. Komplikasi	16	
9. Pemeriksaan Penunjang	17	
10. Penatalaksanaan.....	18	
11. Prognosis	19	
B. Konsep Dasar Asuhan Keperawatan		
1. Pengkajian Keperawatan.....	20	
2. Diagnosa Keperawatan.....	25	
3. Perencanaan Keperawatan	26	
4. Implementasi Keperawatan	32	
5. Evaluasi Keperawatan	34	
DAFTAR PUSTAKA	36	
LAMPIRAN-LAMPIRAN		

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1 : Sistem Muskuloskeletal	9	} Spasi 1,5
Gambar 2 : Tulang Femur	10	
Gambar 3 : Tipe-Tipe Fraktur	14	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1 : Kekuatan Otot	12	} Spasi 1,5
Tabel 2 : Penanganan Fraktur	13	

DAFTAR SINGKATAN

COP	: <i>Cardiac Output</i>
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
CT SCAN	: <i>Computerized Tomography Scanning</i>
DEPKES	: Departemen Kesehatan
Dx	: Diagnosa
FES	: <i>Fat Emboli Sindrom</i>
GMIM	: Gereja Masehi Injili di Minahasa
Reg.	: Register
RISKESDAS	: Riset Kesehatan Dasar
RM	: Rekam Medik
Hb	: Hemoglobin
HT	: Hematokrit
KDM	: Kebutuhan Dasar Manusia
KTI	: Karya Tulis Ilmiah
MRI	: <i>Magnetic Resonance Imaging</i>
MRS	: Masuk rumah sakit
No	: Nomor
O2	: Oksigen
P	: <i>Provoking of Pain</i>
Q	: <i>Quality</i>
R	: <i>Region, Radiation, Relief</i>
RI	: Republik Indonesia
RSU	: Rumah Sakit Umum
ROM	: <i>Range Of Motion</i>
S	: <i>Severity (scale of pain)</i>
SOAP	: Subjektif, objektif, analisis, <i>planning</i>
T	: <i>Time</i>
UU	: Undang-undang
TTV	: Tanda-tanda vital
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

Susun sesuai abjad,
bahasa asing cetak
miring, spasi 1,5

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah	} Spasi 1,5
Lampiran II	: Format Tabel Analisa Data	
Lampiran III	: Format Tabel Perencanaan Keperawatan	
Lampiran IV	: Format Tabel Implementasi Keperawatan	
Lampiran V	: Format Tabel Evaluasi Keperawatan	
Lampiran VI	: Rencana Anggaran	
Lampiran VII	: Rencana Kegiatan	
Lampiran VIII	: Lembar Konsultasi Proposal Karya Tulis Ilmiah (KTI)	

DAFTAR PUSTAKA

- Asmadi. 2008. *Konsep Keperawatan Dasar*. Jakarta : EGC.
- Aditya winata, 2013. Internet, http://eprints.ums.ac.id/31916/2/BAB_I.pdf *insiden kecelakaan di Indonesia*, diakses pada tanggal 13 Desember 2016
- Agustin, 2009. Internet. <https://www.google.com/tipe-tipe+fraktur+pdf> *Tipe-tipe Fraktur*. Diakses pada tanggal 15 Desember 2016
- Bararah, Taqiyah dan Jauhar Mohammad, 2013. *Asuhan Keperawatan Jilid 2*. Edisi oktober 2013. Prestasi Pustaka: Jakarta.
- Budiono, Setiadi. 2011. *Anatomi Tubuh Manusia*, Edisi 1. Laskar Aksara : Jawa Barat.
- Budiono dan Sumirah Budi Pertami. 2015. *Konsep Dasar Keperawatan Bumi Medika* : Jakarta
- Corwin, Elizabeth. 2000. *Buku Saku Patofisiologi*, Jakarta.
- Dermawan, Deden. 2012. *Proses Keperawatan*. Gosyen Publishing : Yogyakarta
- Doenges, Moorhouse et al, 2000. *Rencana Asuhan Keperawatan (Pedoman untuk Perencanaan dan Pendokumentasian Perawatan Pasien)*. Edisi 3. EGC : Yogyakarta.
- Evelyn, C, 2014. Internet. <https://www.google.com/tulang+femur+femur+pdf> *Gambar tulang femur*, diakses pada tanggal 12-12-2016
- Lynda, C. J., 2007. *Buku Saku Diagnosis Keperawatan*. Edisi 10 2007. Buku Kedokteran : Jakarta.
- Musliha. 2010. *Keperawatan Gawat Darurat*. Edisi 1. Nuha Medika : Yogyakarta
- Muttaqin, Arif. 2008. *Ringkasan Buku Ajar : Asuhan Keperawatan Klien Gangguan Sistem Muskuloskeletal*. Edisi 1. Salemba Medika : Jakarta.
- Oswari. 2000. *Bedah dan perawatannya*. PT Gramedia Pustaka Utama : Jakarta.
- Pearce C, Evelyn. 2010. *Anatomi dan Fisiologi untuk Paramedis*. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Price, Sylvia A. 2006. *Patofisiologi Konsep Klinis Proses Penyakit*. Edisi 4. EGC : Jakarta.

Purwadinata. 2000. Keperawatan Medikal Bedah 2 : Yogyakarta.

Setiadi. 2012. *Konsep & Penulisan Dokumentasi Asuhan Keperawatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta : Graha Ilmu

Smeltzer, S. C. dan Bare, B. G. 2002. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Edisi, 8. Jakarta : EGC

_____. 2005. Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah Brunner & Suddarth. Edisi 8. Jakarta : EGC.

UU RI no.38 tahun 2014 tentang keperawatan

Wijaya, Andra dan Putri, Yessie. 2013. *KMB 2 (Keperawatan Medikal Bedah)* Edisi 1. Nuha Medika : Yogyakarta.

Format Pengkajian Keperawatan Medikal Bedah

I. Pengkajian

1. Identitas

a. Identitas klien

Nama :
Umur :
Agama :
Alamat :
Suku / Bangsa :
Pendidikan :
Status :
Tanggal MRS : Jam :
Tanggal Pengkajian : Jam :
No. RM :
No. Reg :
Diagnosa Medis :

b. Penanggung jawab

Nama :
Umur :
Alamat :
Pekerjaan :
Pendidikan :
Hubungan dengan klien :

2. Keluhan Utama :

3. Riwayat Kesehatan

a. Riwayat kesehatan sekarang :

b. Riwayat kesehatan lalu :

c. Riwayat kesehatan keluarga :

4. Riwayat pekerjaan dan pola hidup :

5. Riwayat Psikososial

a. Psikologi

- 1) Tanggapan klien dengan penyakitnya :
- 2) Harapan klien terhadap perawatan dan pengobatan :
- 3) Harapan klien tentang pendampingan keluarga dan biaya :

b. Sosial

- 1) Hubungan klien dengan petugas kesehatan :
- 2) Hubungan klien dengan sesama pasien :
- 3) Hubungan klien dengan keluarga :

6. Pengkajian Spiritual :

7. Pemeriksaan Fisik

- 1) Keadaan Umum :
- 2) Kesadaran :
- 3) Pemeriksaan tanda-tanda vital
 - a) Tekanan Darah :
 - b) Nadi :
 - c) Respirasi :
 - d) Suhu Badan :
- 4) Berat badan :
- 5) Tinggi badan :
- 6) Pemeriksaan B1 – B6
 - a) B1 (*Breathing*)
 - (1) Dispnea
 - b) B2 (*Blood*)

(1) Penurunan curah jantung

c) B3 (*brain*)

(1) Tingkat kesadaran

(2) Pemeriksaan fungsi serebral : Status mental : Pemeriksaan
refleks

(3) Pemeriksaan sensorik

d) B4 (*bladder*)

e) B5 (*bowel*)

f) B6 (*bone*)

(1) *Look*

(2) *Feel*

(3) *Move*

(4) Pola aktivitas

(5) Pola tidur dan istirahat

8. Pemeriksaan penunjang :

9. Terapi Medis :

10. Pengelompokan data :

Lampiran II

Format Tabel Analisa Data

No	Data	Penyebab	Masalah

Format Tabel Perencanaan Keperawatan

No	Diagnosa Keperawatan	Perencanaan Keperawatan		
		Tujuan	Intervensi	Rasional

Format Tabel Implementasi Keperawatan

Tanggal/ Jam	Diagnosa Keperawatan	Implementasi	Hasil	Tanda Tangan

Format Tabel Evaluasi Keperawatan

Tanggal/ Jam	No. Dx.	Evaluasi	Paraf
	1.	S : O : A : P :	

Lampiran VI

Rencana Anggaran

1. Persiapan Pembuatan Proposal		
- Penyusunan Proposal	Rp.	
- Penggandaan Proposal	Rp.	
2. Pelaksanaan Seminar Proposal		
- Administrasi Seminar proposal	Rp.	
- Pelaksanaan Seminar Proposal (Konsumsi)	Rp.	
- Perbaikan Proposal	Rp.	
3. Pembuatan Karya Tulis Ilmiah		
- Penulisan KTI (Penelitian)	Rp.	
- Pengetikan	Rp.	
- Penggandaan KTI	Rp.	
- Pelaksanaan Seminar KTI	Rp.	
- Konsumsi	Rp.	
- Perbaikan	Rp.	
- <i>Hard Cover</i>	Rp.	
Jumlah	Rp.	<hr style="width: 100%; border: 0.5px solid black;"/> +

LEMBAR KONSULTASI PROPOSAL KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama : Jensilia Walintukan
NIM : 2014090
Pembimbing Akademik : Ns. Meilita Enggune, S. Kep., M.Kep.
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. X Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Infark Miokardium Akut (IMA) di Ruang Lukas RSUD GMIM Bethesda Tomohon

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran perbaikan	Tanda tangan pembimbing	Tanda Tangan mahasiswa

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn. X.Z. DENGAN
GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER INFARK
MIOKARD AKUT (IMA) DI RUANGAN LUKAS
RSUGMIM BETHESDA
TOMOHOH**

TNR 14,
spasi 1,
piramida
terbalik

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan (AMd. Kep.) di
Akademi Keperawatan Bethesda
Tomohon



**OLEH : JENSILIA WALINTUKAN
NIM. 2014090**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHOH
2017**

TNR 14,
spasi 1

KARYA TULIS ILMIAH

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn. X.Z. DENGAN
GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER INFARK
MIOKARD AKUT (IMA) DI RUANGAN LUKAS
RSUGMIM BETHESDA
TOMOHOH**

TNR 14,
spasi 1,
piramida
terbalik

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Ahli Madya Keperawatan (AMd. Kep.) di
Akademi Keperawatan Bethesda
Tomohon



**OLEH : JENSILIA WALINTUKAN
NIM. 2014090**

**PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN
AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHOH
2017**

TNR 14,
spasi 1

HALAMAN PERSETUJUAN

**ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN Tn. X.Z. DENGAN
GANGGUAN SISTEM KARDIOVASKULER INFARK
MIOKARD AKUT (IMA) DI RUANGAN LUKAS
RSUGMIM BETHESDA
TOMOHOH**

TNR 14,
spasi 1,
piramida
terbalik

Oleh :
Jensilia Walintukan
NIM. 2014090

Diterima dan disetujui untuk diseminarkan :
Dosen Pembimbing

Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep.

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dari :

Nama : Jensilia Walintukan

NIM : 2014090

Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. X.Z. Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Infark Miokard Akut (IMA) di Ruangannya Lukas RSUD GMIM Bethesda Tomohon

Spasi 2

Spasi 1,15

Telah diuji Tim Penguji pada Ujian Sidang di Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon pada tanggal 13 Juli 2017 dan dinyatakan dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan (AMd.Kep.) pada Prodi D-III Keperawatan di Akademi Keperawatan Bethesda Tomohon.

Spasi 1,5

Tanda Tangan

Penguji I : Dr. Ns. Djoise Kaunang, S.Pd., S.Kep., M.Kes

Penguji II : Ns. Tommie Tomponu, S.Kep

Pembimbing : Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep

Mengetahui :

AKADEMI KEPERAWATAN BETHESDA TOMOHON

DIREKTUR

Dr. Ns. Djoise Kaunang, S.Pd, S.Kep., M.Kes.

CURICULUM VITAE

Pasfoto 3x4 Latar
Merah

A. Identitas

Nama : Jensilia Walintukan
Tempat tanggal lahir : Tondano, 05 Januari 1997
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Kristen
Alamat Rumah : Kelurahan Wawalintouan,
Lingkungan V, Kecamatan Tondano Barat
Anak : Kedua dari tiga bersaudara

Spasi 2,
Titik dua
sejajar
dari atas
ke bawah

B. Riwayat Pendidikan

1. SD GP Berea Tondano : Lulus tahun 2008
2. SMP Negeri 2 Tondano : Lulus tahun 2011
3. SMAN 1 Tondano : Lulus tahun 2014
4. AKPER Bethesda Tomohon : Lulus tahun 2017

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

Tuhan adalah kekuatanku dan perisaiku;
kepada-Nyalah hatiku percaya, aku tertolong
sebab itu beria-ria hatiku, dan dengan
nyanyianku aku bersyukur kepada-Nya.
(Mazmur 28 : 7)

Kupersembahkan Karya Tulis Ilmiah

ini kepada :

1. Tuhan Yesus Kristus
2. Mama dan Papa tercinta
3. Keluarga besar dan teman-teman
4. Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep
5. Almamaterku
6. Nusa dan Bangsa

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Bapa di Surga, karena berkat rahmat dan Kasih-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah yang berjudul Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. X.Z. Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Infark Miokard Akut (IMA) di Ruangannya Lukas RSUD GMIM Bethesda Tomohon.

Karya tulis ilmiah ini disusun sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan di Akper Bethesda Tomohon. Dalam penyusunan, penulis mendapatkan pengarahan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Dr. Ns. Djoise Kaunang, S.Pd., S.Kep., M.Kes, selaku Direktur Akper Bethesda Tomohon sekaligus sebagai Penguji I yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian, dan telah memberikan saran dan kritik, juga memberikan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan pendidikan di Akper Bethesda Tomohon.
2. dr. Frangky V. T. Kambey, M.Kes, selaku Plt. Direktur RSUD GMIM Bethesda Tomohon, yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di RSUD GMIM Bethesda Tomohon.
3. Ns. Meilita Enggune, S.Kep., M.Kep, selaku Ketua Program Studi dan pembimbing akademik yang telah membimbing, mengarahkan, serta memotivasi penulis dalam menempuh pendidikan di Akper Bethesda Tomohon dan menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
4. Ns. Tommie W. Tomponu, S.Kep, selaku Penguji II yang telah memberikan motivasi, saran dan kritik dalam penyusunan KTI.

5. Debby Sumarauw, AMd.Kep., selaku kepala ruangan Lukas beserta staf perawat yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan penelitian serta membantu penulis selama melaksanakan penelitian.
6. Seluruh staf dosen dan staf pegawai yang banyak membantu penulis selama 3 tahun menempuh perkuliahan di Akper Bethesda Tomohon.
7. Papa, Mama, dan seluruh keluarga yang dengan penuh kasih, kesabaran dalam memberikan motivasi, mendukung dalam doa, membantu dalam materi dan selalu memberi semangat selama penulis menempuh pendidikan di Akper Bethesda Tomohon.
8. Jenny Rompis selaku Ibu Asrama yang sudah mendukung, memotivasi terlebih telah menjadi orang tua penulis selama berada di Asrama.
9. Teman-teman Angkatan Akper Bethesda Tomohon yang telah memberikan dukungan doa, motivasi dan bantuan selama penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.

Penulis berusaha untuk dapat menyelesaikan KTI ini dengan sebaik-baiknya, namun penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan. Oleh karena itu untuk penyempurnaan KTI ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak. Akhir kata, kiranya KTI ini dapat berguna untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dan keterampilan khususnya di bidang keperawatan. Tuhan Memberkati

Tomohon, Juli 2017

Penulis

ABSTRAK

Infark miokard Akut (IMA) adalah suatu proses dimana jaringan miokard mengalami kerusakan (nekrosis) dalam regio jantung yang mengurangi suplai darah adekuat karena penurunan aliran darah koroner. Data yang diperoleh dari Rekam Medik RSUD GMIM Bethesda Tomohon pasien yang dirawat inap dengan Infark Miokard Akut (IMA) pada 3 tahun terakhir berjumlah 129 orang dan yang meninggal 11 orang, dan yang diperoleh dari ruangan Lukas pada 3 tahun terakhir berjumlah 66 orang dan yang meninggal 9 orang. Tujuan umum penelitian ini adalah mampu menerapkan asuhan keperawatan pada Klien Ny. X.Z. dengan gangguan sistem kardiovaskuler Infark Miokard Akut (IMA) di ruangan Lukas RSUD GMIM Bethesda Tomohon. Metode penulisan yaitu studi kepustakaan, studi kasus dan studi dokumentasi. Asuhan keperawatan pada klien Ny. X.Z. dilaksanakan pada tanggal 07-11 April 2017 dengan menggunakan proses keperawatan yang terdiri dari pengkajian keperawatan, diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan dan evaluasi keperawatan. Penulis menemukan 4 masalah keperawatan yaitu nyeri, resiko penurunan curah jantung, intoleransi aktivitas, kurang pengetahuan. Setelah dilakukan implementasi keperawatan selama 5 hari masalah keperawatan aktual semuanya teratasi dan masalah keperawatan resiko tidak terjadi. Untuk meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan dibutuhkan keterampilan dan kerja yang profesional dari perawat, dan adanya fasilitas yang memadai dari institusi maupun rumah sakit.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Infark Miokard Akut

DAFTAR ISI

	Halaman	
HALAMAN JUDUL		
COVER DALAM	ii	
HALAMAN PERSETUJUAN	iii	
HALAMAN PENGESAHAN	iv	
CURICULUM VITAE	v	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi	
KATA PENGANTAR	vii	
ABSTRAK	ix	
DAFTAR ISI	x	
DAFTAR TABEL	xii	
DAFTAR GAMBAR	xiii	
DAFTAR SINGKATAN	xiv	
DAFTAR LAMPIRAN	xvi	
BAB I PENDAHULUAN		
A. Latar Belakang	1	
B. Tujuan Penulisan	2	
C. Metode Penulisan	3	
D. Manfaat Penulisan	4	
E. Sistematika Penulisan	4	
BAB II TINJAUAN PUSTAKA		
A. Konsep Dasar Penyakit	5	Spasi
1. Pengertian	5	1
2. Etiologi	5	
3. Manifestasi Klinis	8	
4. Anatomi Fisiologi	8	
5. Patofisiologi	15	
6. Patofisiologi dan penyimpanan KDM IMA	17	
7. Klasifikasi	18	
8. Pemeriksaan Penunjang	18	
9. Komplikasi	19	
10. Penatalaksanaan	20	
B. Konsep Asuhan Keperawatan	21	
1. Pengkajian Keperawatan	21	
2. Diagnosa Keperawatan	24	
3. Perencanaan Keperawatan	25	
4. Implementasi Keperawatan	38	
5. Evaluasi Keperawatan	38	
BAB III TINJAUAN KASUS		
A. Pengkajian Keperawatan	40	
B. Diagnosa Keperawatan	52	
C. Perencanaan Keperawatan	54	

	Halaman
D. Implementasi Keperawatan	61
E. Evaluasi Keperawatan	67
BAB IV PEMBAHASAN	
A. Pengkajian Keperawatan	72
B. Diagnosa Keperawatan	73
C. Perencanaan Keperawatan	74
D. Implementasi Keperawatan	74
E. Evaluasi Keperawatan	75
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	76
B. Saran	77
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN – LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	Halaman	
Tabel 1 : Analisa data.....	50	} Spasi 1,5
Tabel 2 : Perencanaan keperawatan	54	
Tabel 3 : Implementasi keperawatan	61	
Tabel 4 : Evaluasi keperawatan	67	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman	
Gambar 1 : Anatomi jantung manusia	8	} Spasi 1,5
Gambar 2 : Sistemik aliran darah melalui sistem kardiovaskuler	9	
Gambar 3 : Ruang-ruang jantung	10	
Gambar 4 : Lapisan otot jantung	11	
Gambar 5 : Pembuluh darah normal dan penyempitan pembuluh darah..	14	
Gambar 6 : Jantung yang terkena infark	16	

DAFTAR SINGKATAN

AKPER	: Akademi Keperawatan
ATP	: <i>Adenosin Trifosfat</i>
ALT	: <i>Alanine Transaminase</i>
AST	: <i>Asparatate Transaminase</i>
BAB	: Buang Air Besar
BAK	: Buang Air Kecil
BPJS	: Badan Penyelenggara Jaminan Sosial
CK	: <i>Creatine Kinase</i>
CKMB	: <i>Creatine Kinase Myocardial Band</i>
Cm	: Centimeter
CPG	: <i>Clopidogrel</i>
CRT	: <i>Capillary Refill Time</i>
DM	: Diabetes Melitus
EKG	: Elektrokardiografi
GMIM	: Gereja Masehi Injili Di Minahasa
HPT	: Hipertensi
ISDN	: <i>Isosorbide Dinitrat</i>
IGD	: Instalasi Gawat Darurat
IMA	: Infark Miokard Akut
IM	: Intra Muskuler
IV	: Intra Vena
IVFD	: Intra Vena Fluid Drips
KDM	: Kebutuhan Dasar Manusia
Kg	: Kilogram
ml	: Mili Liter
Ny	: Nyonya
K	: Kalium
LDH	: <i>Laktat Dehidrogenase</i>
LDL	: <i>Low Density Lipoprotein</i>
Na	: Natrium

Susun sesuai
abjad, bahasa
asing cetak
miring, spasi 1,5

O ₂	: Oksigen
PVC	: <i>Premature Ventricular Contraction</i>
RI	: Republik Indonesia
RSU	: Rumah Sakit Umum
SOAP	: Subjektif Objektif Analisis Perencanaan
SD	: Sekolah Dasar
SGOT	: <i>Serum Glutamic Oxaloacetic Transaminase</i>
SMP	: Sekolah Menengah Pertama
SPG	: Sekolah Pendidikan Guru
TD	: Tekanan Darah
Tn	: Tuan
TTV	: Tanda-Tanda Vital
TVS	: Tahanan Vaskuler Sistemik
UU	: Undang – Undang
WITA	: Waktu Indonesia Tengah
WHO	: <i>World Health Organisation</i>

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Kalender Kegiatan	}	Spasi 1,5
Lampiran 2	: Surat Permohonan Penelitian		
Lampiran 3	: Surat Keterangan Selesai Penelitian		
Lampiran 4	: Lembar Konsultasi KTI		

LEMBAR KONSULTASI KARYA TULIS ILMIAH (KTI)

Nama : Jensilia Walintukan
NIM : 2014090
Pembimbing Akademik : Ns. Meilita Enggune, S. Kep., M.Kep.
Judul : Asuhan Keperawatan Pada Klien Tn. X.Z Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Infark Miokardium Akut (IMA) di Ruang Lukas RSUD GMIM Bethesda Tomohon

No	Hari/Tanggal	Materi konsultasi	Saran perbaikan	Tanda tangan pembimbing	Tanda Tangan mahasiswa

